

ABSTRAK

Kabupaten Rembang memiliki potensi antara pembiayaan mikro syari'ah dan sektor perikanan tangkap. Potensi tersebut terhambat dengan kendala berupa permasalahan infrastruktur, permasalahan sumber daya manusia, pasar yang tidak mendukung dan regulasi yang belum mempertemukan antara pola pembiayaan mikro syari'ah dan nelayan sebagai pelaku utama sektor perikanan tangkap.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang tepat untuk melakukan pembangunan sektor perikanan tangkap melalui pembiayaan mikro syari'ah di Kabupaten Rembang. Penelitian ini menggunakan metode *Analytical Network Process* (ANP).

Hasil analisis ANP menunjukkan bahwa dari keempat aspek pembangunan sektor perikanan tangkap melalui pembiayaan mikro syari'ah di Kabupaten Rembang, menghasilkan aspek infrastruktur sebagai prioritas utama dan peningkatan daya tarik modal syari'ah bagi nelayan dengan memperbanyak serta mendekatkan sarana prasarana pelayanan dan promosi lembaga keuangan mikro syari'ah sebagai strategi pengembangan yang tepat untuk dilakukan. Rekomendasi strategi memperbanyak serta mendekatkan sarana prasarana pelayanan dan promosi merupakan strategi yang tepat digunakan untuk pembangunan sektor perikanan tangkap melalui pembiayaan mikro syari'ah di Kabupaten Rembang

Kata Kunci : Pembangunan perikanan tangkap, ANP (*Analytical Network Process*), pembiayaan mikro syari'ah, prioritas strategi.